

## Bagi-bagi Angpao dan Kue Imlek



KR-Agussulata

**Kepala Puskesmas 1 Sentolo pada acara apel pagi yang menerima ucapan Tahun Baru Cina dari pegawai puskesmas.**

**WATES (KR)** - Warga keturunan Tionghoa membagikan hadiah keberuntungan uang atau angpao Tahun Baru Cina 2573/2022 kepada anak-anak dan ibu-ibu di pemukiman Bong Cina Giripeni, Kapanewon Wates, Selasa (1/2).

Sehari sebelum tahun baru Cina, Kepala Puskesmas 1 Sentolo dr Renny Lo yang masih keturunan Tionghoa juga merayakan tradisi Imlek dengan membagikan makanan kue keranjang dan manisan kepada puluhan pegawai di lingkungan kerjanya.

Gema perayaan Imlek dapat dirasakan sampai di Kulonprogo meskipun warga keturunan Tionghoa dapat dihitung menggunakan jari tangan. Tradisi petani di Cina menyambut pergantian musim dari musim dingin ke musim semi itu dirayakan secara sederhana.

"Sudah menjadi tradisi setiap Imlek ziarah di

Bong Cina Giripeni. Sampai di makam membersihkan makam, mendoakan leluhur dan memberikan angpao kepada anak-anak," ujar Fransiska Yeyen, keturunan Tionghoa, warga Pringgokusuman, Yogyakarta di Bong Cina Giripeni, Selasa (1/2).

Warga sekitar Bong Cina Giripeni mengetahui tradisi tahun baru Imlek, banyak warga keturunan Tionghoa berziarah ke makam leluhur. Anak-anak dan sejumlah ibu-ibu membawa sapu membantu peziarah membersihkan makam.

Sementara sehari sebelum Tahun Baru Cina, Senin (31/1) Kepala Puskesmas 1 Sentolo dr Renny Lo pada kesempatan apel pagi di halaman samping puskesmas, membagi-bagikan kue keranjang kepada puluhan pegawai puskesmas.

Renny Lo yang ketetulan keturunan Tionghoa mendapatkan ucapan dari

pegawai di lingkungan kerjanya, "Gong Xi Fa Cai atau Selamat Tahun Baru Imlek". Perayaan Imlek sederhana dengan pertunjukan masih pandemi dan harus mentaati protokol kesehatan (Prokes) Covid-19.

"Saya masih melestarikan adat tradisi leluhur dan orangtua. Karena pandemi tidak mengundang teman-teman ke rumah. Saya hanya membawakan oleh-oleh snack Imlek," ujar Renny usai membagikan kue keranjang.

Renny menyatakan sudah 13 tahun bekerja sebagai dokter di Kulonprogo. Sebelumnya sempat di Kalimantan, Bantul dan Tasikmalaya, Jawa Barat. Tiap tahun merayakan Imlek bersama pegawai di lingkungan tempat bekerja.

Makanan khas Imlek, katanya memiliki filosofi kehidupan manusia. Seperti kue keranjang yang rasanya manis memberikan gambaran manusia hidup penuh tantangan dan kesulitan. "Jika mampu menghadapi, menjadikan kehidupan manis," jelasnya.

Kemudian manisan untuk membuat membutuhkan proses panjang dan lama. Rasanya berbeda-beda ada yang manis, asam, pedas dan pahit yang mengajarkan, dalam kehidupan harus saling menghormati meskipun memiliki latar belakang berbeda.

(Ras)

## Wabup Terkonfirmasi Covid-19, Tracing Terus Dilakukan

**WATES (KR)**-Kabupaten Kulonprogo yang sempat landai dari kasus Covid-19, kini mulai melonjak lagi. Termasuk Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana juga terkonfirmasi positif Covid-19 menyusul hasil SWAB Test PCR yang keluar pada Selasa (1/2). Tracing terhadap kontak erat dengan wabup terus dilakukan.

Fajar Gegana yang merupakan Ketua Satgas Covid-19 Kulonprogo ini menjalani tes karena masuk dalam radar tracing dari klaster pernikahan/mantenan di Kalurahan Karangari Kapanewon Pengasih yang telah menjadi transmisi lokal hingga menyebar di lingkungan perkantoran Pemkab setempat. "Bukan ring 1, namun dari sisi kronologi mungkin awalnya dari klaster hajatan pernikahan. Sudah terjadi transmisi lokal di tempat lain, sehingga saya kenanya sudah transmisi lokal," papar Fajar ketika

dikonfirmasi wartawan lewat video call, Rabu (2/2).

Penularannya, menurut Fajar, cepat. "Saat saya ada beberapa pertemuan dengan prokes ketat, ruangan luas, namun ternyata masih bisa terjadi paparan. Saya berharap bukan omicron meski dari sisi ciri-cirinya seperti omicron, tapi saya berharap bukan omicron," ujarnya.

Fajar yang menjalani isolasi mandiri di rumah dinas wabup menyampaikan pula kondisinya saat ini, bahwa dirinya sehat. Tidak flu ataupun demam, namun memang terasa capek dan kantuk. "Saya sehat, gejalanya ringan. Bahkan hampir tanpa gejala, tidak flu, hanya kecapekan dan ngantuk. Makan masih enak," tuturnya.

Upaya tracing setelah Wabup dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 terus berjalan. Rabu (2/2) sebanyak 10 orang yang masuk radar tracing, terdiri keluarga, ajudan, sopir dan se-



KR-Asrul Sami

**Wabup Kulonprogo Fajar Gegana diswab PCR.** jumlah rekannya. "Hasilnya belum keluar, kemungkinan Kamis dan saya harap tidak ada yang positif," tambah Fajar.

Seperti diberitakan sebelumnya, munculnya klaster hajatan pernikahan (mantenan) di wilayah Kalurahan Karangari Kapanewon Pengasih ini diduga berawal dari rombongan pria asal Jawa Barat.

Dokter Gigi Baning Rahayujati MKes Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo menuturkan, diduga rombongan

keluarga mantan dari wilayah Jawa Barat, datang dalam kondisi sakit. Mantennya sudah diantigen dengan hasil negatif, namun akhirnya positif berdasarkan test PCR. "Kami sudah tracing kontak erat, dan ditemukan 52. Dari jumlah itu, sebanyak 13 di antaranya dinyatakan positif dan 3 negatif. Sisanya yakni 36 kontak erat masih menunggu hasil uji sampel yang dilakukan oleh Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates," ucap Baning.

(Wid/Rul)

## TERKAIT PENYAKIT ANTRAKS

### Pemkab Tutup Sementara Jual Beli Ternak

**WONOSARI (KR)** - Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul menutup sementara jual beli ternak Sapi dan kambing di dua lokasi Kalurahan Gombang, Ponjong dan Hargomulyo, Gedangsari menyusul ditemukannya kasus antraks di dua lokasi tersebut.

Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, drh Retno Widyastuti, menyatakan terkait

dengan penyebaran penyakit antraks, dinas telah menerjunkan tim lapangan untuk melakukan penyun-

tikan antibiotik di wilayah munculnya antraks dan telah membagi zonasi penulanan di Kalurahan Gombang, Kapanewon Ponjong, dan Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Gedangsari. Zona tersebut dibagi menjadi zona merah, zona kuning, dan zona hijau. Zona merah itu dimana muncul kasus itu, zona kuning itu di radius terdekat munculnya antraks, dan zona hijau di luar keduanya," katanya, Rabu (2/2).

Penyuntikan antibiotik dilakukan untuk ternak yang masih hidup di wilayah zona merah menuju ke zona hijau. Sedangkan sasaran vaksinasi

untuk hewan ternak dari zona hijau ke zona merah. Sedangkan ternak yang berada di zona merah dilarang untuk keluar karena dapat menjadi faktor risiko penularan ke daerah lain.

Sedangkan tindakan pengendalian dengan memberikan suntikan antibiotik dan vitamin. Kemudian selang dua minggu mendatang akan diberikan vaksin baru jika nantinya sudah tidak ada kematian sapi lagi minimal 20 hari setelah kematian terakhir. "Penutupan kedua lokasi ini tidak untuk selamanya tetaoi bersifat sementara," imbuh Retno.

(Bmp)

## SELAMA LIBUR IMLEK

### 1.700 Wisatawan Kunjungi Pantai Selatan

**WONOSARI (KR)** - Ribuan wisatawan membanjiri obwis Pantai Selatan dalam liburan Tahun Baru Imlek Selasa (1/2). Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Baron terbanyak dikunjungi wisatawan.

Koordinator TPR Baron, Heri Mulyono mengatakan di hari libur nasional ini kendaraan wisatawan yang masuk lebih banyak dibanding libur biasa dan diperkirakan mencapai 1.700 wisatawan. "Keramaian kendaraan wisatawan yang datang mulai terlihat sejak Senin (31/1) malam," katanya, Selasa (1/2).

Meskipun terjadi peningkatan jumlah wisatawan, karena hanya libur satu hari tetapi tidak serama libur biasanya. Salah satunya juga karena masih dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19. Dari catatan yang masuk wisatawan yang datang masih didominasi berasal dari luar DIY, seperti Jawa Tengah, Jawa Timur dan terlihat dari plat kendaraan. Sebagian besar memilih datang dengan ken-

daraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor.

Pihaknya memperkirakan akan ada 1.500 sampai 1.700 pengunjung yang masuk lewat TPR Baron pada hari libur ini. Adapun di hari biasa, angka pengunjung hanya berada di kisaran 500 sampai 600 orang. "Jumlah pengunjung juga banyak yang menuju Pantai Ngrawe atau yang populer disebut Pantai Mesra," imbuhnya.

Kasatlantas Polres Gunungkidul AKP Martinus ketika dihubungi membenarkan terjadi peningkatan jumlah pengguna jalan menuju obwis. Bahkan sepanjang ruan Jl Wonosari-Yogya sejak sehari sebelumnya sudah mulai terjadi peningkatan. Meskipun begitu, tidak terjadi kemacetan arus lalu-lintas. Antisipasi dilakukan dengan menambah personel kepolisian disejalah ruas jalan menuju obwis. "Tidak terjadi kemacetan arus lalu-lintas, semua berjalan lancar," terangnya.

(Bmp)

## Persediaan 3 Jenis Vaksin Kosong

**WATES (KR)**-Tiga jenis vaksin Covid-19 yakni Astrazeneca, Moderna dan Sinopharm di Kabupaten Kulonprogo sejak beberapa hari terakhir persediaannya kosong. Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat sudah mengajukan permohonan vaksin Covid-19 ke Dinkes DIY.

"Diharapkan pekan ini vaksin yang kosong akan datang. Stok vaksin yang masih ada, yakni Sinovac sebanyak 4.996 dosis dan Pfizer 2.500 dosis. Saat ini, vaksin booster atau dosis 3 memakai Pfizer, sambil menunggu datangnya vaksin yang lain. Terkait capaian vaksinasi booster sudah melebihi target yang ditetapkan, yakni Januari sebanyak 5.000 sasaran, namun saat ini sudah mencapai 7.858 sasaran," ucap Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kabupaten Kulonprogo dr

Rina Nuryati, Rabu (2/2).

Capaian vaksinasi Covid-19 dosis pertama di Kulonprogo per 1 Februari, diungkapkan Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes, mencapai 337.893 atau 89,3 persen dari total 378.177 sasaran. Sedang capaian vaksinasi dosis kedua mencapai 297.053 atau 78,5 persen. Dan capaian vaksinasi anak usia 6-11 tahun dosis pertama sudah mencapai 33.152 atau 93,50 dari total 35.457 sasaran.

Kemudian, capaian vaksinasi anak dosis kedua mencapai 21.964 atau 61,9 persen. "Kami masih melakukan penyisiran bagi warga yang belum divaksin dosis pertama. Juga melakukan percepatan vaksinasi anak usia 6-11 tahun," pungkaskan Baning.

(Wid)

## Libur Imlek, Jumlah Penumpang YIA Meningkat

**TEMON (KR)** - Jumlah penumpang di Yogyakarta International Airport (YIA) pada musim libur Imlek 2022 mengalami peningkatan cukup signifikan. Pelaksana Tugas Sementara Airport Operation Service and Security Senior Manager YIA, Rahmat Febrian mengungkapkan hampir 7.000 penumpang pulang dan pergi perharinya.

Kendati kepadatan penumpang nampak di depan pintu masuk terminal keberangkatan YIA mengular tapi tidak menimbulkan kerumunan maupun penumpukan.

Di terminal keberangkatan juga nampak padat. Puluhan penumpang terlihat mengantre di check in area, counter untuk pengurusan dokumen syarat perjalanan selama pandemi Covid-19 maupun tempat pengemasan bagasi.

"Liburan Imlek tahun ini memang ada

kenaikkan jumlah penumpang yang cukup signifikan, siang ini saja sudah mencapai 6.900-an orang pulang pergi," kata Rahmat Febrian, Selasa (1/2).

Dibanding hari-hari biasa, jumlah tersebut untkapnya memang naik yakni rata-rata total jumlah penumpang di YIA hari biasa berkisar 3.000-4.000 orang perhari.

Sesuai data manajemen YIA, kenaikan jumlah penumpang sudah terlihat sejak H-2 Imlek atau pada Minggu (30/1) dengan jumlah total 7.371 penumpang. Kedatangan sebanyak 3.397 dan keberangkatan 3.974 penumpang.

"Untuk rute yang paling banyak dilayani adalah dari dan menuju Jakarta lewat Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng sebanyak 14 penerbangan. Disusul rute lain seperti Balikpapan dan Pekanbaru," ujarnya.

(Rul)

## TINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN

### Bupati Resmikan Gedung Puskesmas Semanu II

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan pembangunan gedung Puskesmas Semanu II, Rabu (2/2). Pembangunan gedung berlantai dua ini menelan biaya hingga Rp 2.732.000.000.

Dalam kesempatan tersebut bupati berharap, dibangunnya gedung baru akan mampu mendorong peningkatan pelayanan kesehatan di masyarakat.

Sehingga tentunya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. "Keberadaan puskesmas ini semakin mendekatkan dan meningkatkan layanan kesehatan," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Pernikahan ditandai dengan penandatanganan prasasti, pemotongan tumpeng dan pemotongan pita.

Bupati bersama Kepala Dinas Kesehatan dr Dewi Irawati, Assek, muspika, lurah juga meninjau ge-



KR-Dedy EW

**Bupati tinjau gedung puskesmas Semanu II.**

gedung puskesmas Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati menambahkan, setiap tahunnya dinas melakukan pembangunan 1 hingga 3 puskesmas.

Menyesuaikan dengan kebutuhan prioritas. Sehingga tenaga kese-

hatan diharapkan memberikna motivasi untuk bekerja dengan lebih baik lagi.

"Sedangkan masyarakat tentu akan memperoleh kenyamanan dan peningkatan layanan kesehatan," imbuhnya.

(Ded)

## 1 HEKTARE HASILKAN RP 55,5 JUTA

### Bupati Panen Jagung Sabuk Gunung

**WONOSARI (KR)**- Bupati Gunungkidul H Sunaryanta kembali melakukan panen raya jagung. Kali ini berbeda dengan biasanya, panen di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tirtto Makmur, di Bulak Salam Kalurahan Giritirto, Kapanewon Purwosari penanamannya menerapkan sistem sabuk gunung, dalam hal ini jalur tanam mengikuti gunung (menyabuk) menyesuaikan kontur tanah. Hal ini merupakan program Pengembangan Lumbung Mataraman melalui Dana Keistimewaan Yogyakarta.

"Panen jagung sistem sabuk gunung ini menghasilkan provitas 123,4 kwintal/hektare pipil kering. "Dengan harga Rp.4.500,- per kg pipil kering, dalam satu hektar bisa menghasilkan Rp 55,5 juta," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi SP MSi dalam laporannya, Rabu (2/2).

Panen raya dihadiri, Wakil Kepala Dinas

Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Ir. Syam Arjanyanti, M.P.A, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul, Rismiyadi, SP, M.Si. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup DIY, Bappeda DIY, BPKA DIY, Forkom Kapanewon Purwosari, Pemerintah Kalurahan Giritirto dan Seluruh Penyuluh BPP Purwosari dan pengurus dan anggota

Gapoktan Tirtto Makmur. Dalam sambutannya Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Rismiyadi SP MSi, mengungkapkan masih banyak potensi sumber air yang masih bisa dioptimalkan untuk mendukung kegiatan pertanian di Kalurahan Giritirto. Dinas sudah melakukan eventarisasi sumber air untuk direvitalisasi dan dikembangkan untuk

mendukung usaha pertanian. Sedangkan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengapresiasi tingginya hasil petani Giritirto yang telah memanfaatkan lahan kehutanan seluas 25 hektar untuk optimalisasi tanaman pangan komoditas jagung. "Hasil ini akan mendukung ketahanan pangan di Gunungkidul," tambahnya.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

**Bupati Gunungkidul panen jagung Sabuk Gunung.**